

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis statistik pemberian larutan bawang hitam berbagai dosis dapat mencegah peningkatan kadar ureum kreatinin pada tikus putih (*Rattus novergicus*) hiperurisemia. Dosis pemberian larutan bawang hitam yang paling efektif untuk mencegah peningkatan kadar ureum kreatinin pada tikus putih (*Rattus novergicus*) hiperurisemia yakni 960mg/hari.

#### **B. Saran**

1. Pada penelitian ini menggunakan larutan bawang hitam yang memiliki zat aktif *S-allylcystein* dan flavonoid yang lebih besar daripada bawang putih. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti hasil isolasi dari bawang hitam sehingga dapat mengetahui zat aktif yang mana yang paling berpengaruh dalam mencegah peningkatan kadar ureum kreatinin.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan proses induksi hiperurisemia pada tikus putih dengan waktu yang lebih lama sehingga didapatkan model tikus yang ideal untuk mengamati efek pemberian bawang hitam terhadap kadar ureum dan kreatinin tikus putih hiperurisemia.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat mengamati efek larutan bawang hitam terhadap organ ginjal setelah perlakuan secara makroskopis apakah ada perbedaan pada bobot, ukuran, konsistensi, dan makropatologi ginjal.
4. Pada penelitian ini dihasilkan bahwa larutan bawang hitam mencegah

peningkatan kadar ureum kreatinin pada tikus model hiperurisemia, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dapat mengamati jalur mekanisme pencegahan bawang hitam terhadap kadar ureum kreatinin pada tikus model hiperursemia.

